

**Analisis Kontrastif Fungsi dan Manfaat *Furoshiki* sebagai Kantong Ramah Lingkungan di Jepang dan *Buntelan* di Jawa**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Putri Kurnia Dinillah**

**1701069001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Konstratif Fungsi dan Manfaat *Furoshiki* sebagai Kantong Ramah Lingkungan di Jepang dan *Buntelan* di Indonesia

Nama : Putri Kurnia Dinillah

NIM : 1701069001

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Febuari 2020

Disahkan Oleh

Ketua : Rita Agustina Karnawati, M.Pd

Sekretaris : Ayu Putri Seruni, M.Pd.

Pembimbing I : Rita Agustina Karnawati, M.Pd

Pembimbing II: Retno Utari, M.Pd

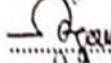
Penguji I : Ayu Putri Seruni, M.Pd

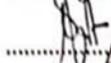
Penguji II : Ana Natalia, S.Pd, M.Pd

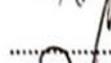
Tanda Tangan

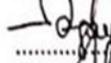
Tanggal

  
..... 19-08-2020

  
..... 31-08-2020

  
..... 19-08-2020

  
..... 19-08-2020

  
..... 31-08-2020

  
..... 19-08-2020

Dekan



## LEMBAR PERSETUJUAN

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Judul : Analisis Konstratif Fungsi dan Manfaat Furoshiki sebagai  
Kantong Ramah Lingkungan di Jepang dan Buntelan di Indonesia  
Nama : Putri Kurnia Dinillah  
NIM : 1701069001

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 17 Febuari 2020

Pembimbing I



Rita Agustina Karnawati, M.Pd

Pembimbing II



Retno Utari, M.Pd

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul *Analisis Konstratif Fungsi dan Manfaat Furoshiki sebagai Kantong Ramah Lingkungan di Jepang dan Buntelan di Indonesia* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Februari 2020

Yang membuat pernyataan,

  
  
Putri Kurnia Dinillah

1701069001

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai situasi akademika Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Kurnia Dinillah  
NIM : 1701069001  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA hak bebas royalti non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Konstratif Fungsi dan Manfaat *Furoshiki* sebagai Kantong Ramah Lingkungan di Jepang dan *Buntelan* di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2020

Yang Menyatakan,



Putri Kurnia Dinillah

## ABSTRAK

**Putri Kurnia Dinillah.** Analisis Kontrastif Fungsi dan Manfaat *Furoshiki* sebagai Kantong Ramah Lingkungan di Jepang dan *Buntelan* di Jawa. Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan manfaat dari penggunaan *Furoshiki* dan *Buntelan* terhadap kesadaran masyarakat. Jumlah informan penelitian sebanyak 38 orang. Hasil responden yang berasal dari Jepang sebanyak 21 orang dan dari Indonesia berjumlah 17 orang. Dari 38 orang tersebut adalah orang-orang yang mengetahui tentang kebudayaan penggunaan dari *Furoshiki* dan *Buntelan*. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskripsi. Sampel penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling. Berdasarkan hasil temuan penelitian, bahwa penggunaan yang diterapkan di Jepang dan di Indonesia meliputi tahap peran dari *Furoshiki* dan *Buntelan*, fungsi dan manfaat saat menggunakan *Furoshiki* dan *Buntelan*, dan perbedaan yang ada pada *Furoshiki* dan *Buntelan*. Fungsi kain *Furoshiki* pada jaman sekarang juga sangat bermacam-macam. Mulai dari sapatangan sampai bandana wanita. Sifat *Furoshiki* yang ramah lingkungan dan sangat ekonomis ini mengakibatkan banyak masyarakat yang tertarik untuk menerapkannya dikeh ekonomis ini mengakibatkan banyak masyarakat yang tertarik untuk menerapkannya dikehidupan sehari-hari. Sedangkan *Buntelan*, Biasanya orang-orang Jawa terdahulu, mempunyai kebiasaan membawa barang-barang yang dibungkus dengan kain. Mereka membawa rantang dalam ikatan kain serbet, tumpukan baju dalam bungkusan taplak meja, barang-barang besar dalam ikatan sarung atau seprai dan lainnya. Salah satu caranya adalah dengan empat ujung kain yang berhadapan secara diagonal diikatkan. Dua ikatan yang dihasilkan menjadi pegangan yang kuat.

Namun, mungkin saja cara tersebut sudah tak banyak lagi digunakan, dikarenakan sekarang sudah ada tas plastik atau kantong plastic untuk membungkus atau membawa barang-barang dan sangat mudah diperoleh dengan harga yang sangat murah.

**Kata kunci** : Furoshiki, Buntelan, seni kain, sampah, plastik

## 要旨

プトリ・クルニア・ディニラ。風呂敷とブンテランエコバッグとしての利点の比較の分析、日本語教育、教員養成学部、ハムカ大学の学生、2020年。

本研究の目的は、風呂敷とブンテランの使用の環境ための知識に於ける利点を知らせることです。研究の回答者の数は38人で、日本人21人とインドネシア人17人です。この回答の皆様は、風呂敷とブンテランの使用文化を知っている人たちです。本研究で、記述的な定性的という方法を研究します。本研究のサンプルは、スノーボールサンプリングという方法を使用します。研究の結果によると、日本とインドネシアでは、風呂敷とブンテランは三つの解説があり、何のため、利点、相似点と相違点のことです。現在は風呂敷の利点は色々あって、ハンカチとか女性のバンダナを使用されます。風呂敷は、便利と安くて、日常での生活によく使っている人が多いです。ブンテランは、昔のジャワの人々が布で品物を包む習慣です。例えば、食べ物とシャツ、他の大きい物などを布で包みます。包む方法の一つのは、布で四つの角を斜めに各二つ結合をします。二つの結合は強いグリップになります。

キーワード：風呂敷、ブンテラン、布アート、ごみ、プラスチック

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat iman, islam dan kesehatan serta atas segala karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW dan keluarganya, sahabatnya, dan umatnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan perkuliahan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata1 di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) dengan judul skripsi “Analisis Kontrastif Fungsi dan Manfaat Furoshiki sebagai Kantong Ramah Lingkungan di Jepang dan Buntelan di Indonesia”

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menyadari banyak sekali kendala dan hambatan. Namun berkat dorongan keluarga, dosen pembimbing dan teman-teman yang sangat berpengaruh terhadap selesainya skripsi ini tepat pada waktunya. Untuk itu, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd, selaku Dekan FKIP UHAMKA
2. Ibu Rita Agustina Karnawati, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Retno Utari, M. Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada peneliti.

4. Kepada seluruh dosen Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA, yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Terima kasih kepada kedua orang tua, Mama Dra.Dwi Daryani dan Bapak Kasoem. Dan juga kakak Rizky Widya Mahardika serta keluarga besar Selogiri yang telah memberikan dukungan penuh untuk saya baik materil maupun moral.
6. Terima kasih kepada para responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam menjawab seputar pertanyaan kuisisioner. Dan juga para teman-teman yang sudah membantu dalam menyebarkan link kuisisioner.
7. Kepada Lia yang selalu saya repotkan, Rosa, Arni, Ludia, Firda dan Cempaka yang sudah membantu saya dari awal hingga akhir.
8. Terima kasih kepada Reni senpai, Novia senpai, dan ka Reza Rahardian atas dukungan, doa, dan semangatnya. Love you so much.
9. Seluruh teman angkatan 2015, 2016, 2017 dan angkatan 2018 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, yang telah membantu peneliti saat mengerjakan skripsi ini dan bersama selama 4 tahun kuliah.
10. Kepada Dwi sensei selaku guru pamong Bahasa Jepang di SMK PGRI 28 yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan pemagangan terlebih dahulu dan banyak memberikan saya masukan dan motivasi.
11. Kepada teman-teman di UNJ, terutama untuk Jiman Tachi 2013. Penulis sangat berterima kasih atas dukungan, doa, dan kerja sama selama ini.

12. Kepada para BPH yang selalu mendukung saya dan memberi saya masukan selama bekerja dan terima kasih kepada Frida sensei yang juga selalu memberikan saya motivasi dan nasihat selama masa bakti.
13. Kepada teman-teman kost-an Risye, Yeyet, Nunu, Sanya dan Ina yang selalu mendukung dan tidak pernah bosan mengingatkan saya tentang hal apapun.
14. Kepada seluruh senpai dan kohai, yang juga membantu pembuatan skripsi ini serta memberi kesan selama masa perkuliahan.
15. Kepada seluruh teman yang selalu mendo'akan dan mendukung peneliti.

Peneliti menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dalam hidup ini termasuk juga dalam penulisan skripsi ini. Namun peneliti tetap mencari kesempurnaan tersebut dalam suatu nilai pekerjaan yang dilakukan secara maksimal. Maka dengan memulai dari prinsip itu jugalah, peneliti berusaha menyelesaikan skripsi ini tersebut.

Jakarta, Febuari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>要旨</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Empirik.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	11
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	11
1. Kebudayaan .....	11
2. Furoshiki.....	13
3. Buntelan.....	26
B. Penelitian Kontrasif.....	28
C. Penelitian Relevan.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELETIAN</b> .....	33

A. Alur Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian .....	35
C. Latar Penelitian .....	36
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	37
1. Metode.....	37
2. Prosedur Penelitian.....	37
E. Peran Peneliti .....	38
F. Data dan Sumber Data .....	39
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	44
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	48
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian .....	50
C. Temuan Penelitian.....	51
1. Hasil Furoshiki .....	52
2. Hasil Buntelan .....	71
D. Pembahasan.....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Hasil Furoshiki.....	46
Tabel 4.2 Hasil Buntelan.....	64
Tabel 4.3 Perbedaan dan Persamaan <i>Furoshiki</i> dan <i>Buntelan</i> .....	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Kebudayaan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Kebudayaan berasal dari kebiasaan-kebiasaan suatu kelompok masyarakat secara umum berasal dari hasil cinta, rasa dan karsa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang kompleks yang mencakup kesenian, kepercayaan, pengetahuan, hukum, moral, adat istiadat serta keahlian atau ciri khas yang dimiliki individu sebagai anggota dalam kelompok masyarakat, seperti yang diutarakan oleh Kontjaraningrat bahwa pengertian kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan dan hasil yang harus didupakannya dengan belajar dan semua itu tersusun dalam masyarakat. Dapat dikatakan bahwa kebudayaan pada dasarnya bersikap abstrak yang berasal dari kehidupan manusia dalam suatu kelompok masyarakat.

Jepang merupakan suatu negara yang menarik perhatian dunia setelah berhasil bangkit kembali dari kehancuran dan kekalahan perang dunia ke-II pada tahun 1980-an, dengan menunjukan kemajuan perkonomian dan mengalami moderinesasi dengan cepat.

Selain kebudayaan tradisional yang berupa keterampilan atau kesenian, Jepang juga memiliki budaya moral yang tinggi yaitu dapat kita lihat pada sikap disiplin, kesantunan, tata krama, dan juga tingkat kepedulian mereka terhadap kebersihan negara mereka.

Salah satu hal positif yang dibagi oleh Jepang lewat budaya mereka adalah budaya disiplin yang serin ditunjukkan lewat anime, drama, atau komik Jepang mereka menekankan kelebihan dan nilai positif disetiap diplomasi kebudayaan yang dilakukan.

Dengan begitu sebagai penerima budaya baru tidak hanya menjadikan budaya Jepang sebagai hiburan semata tetapi juga dapat memberikan manfaat lebih sesuai dengan fungsi-fungsi suatu kebudayaan.

Salah satu kebudayaan di Jepang yang terkenal adalah *Furoshiki*. *Furoshiki* merupakan potongan kain berbentuk persegi yang digunakan untuk membungkus dan mirip seperti karung. Sesungguhnya tidak ada ukuran yang diharuskan untuk penggunaan kain *Furoshiki*, ukuran kain tergantung objek yang akan dibungkus. Begitu juga dengan jenis kain yang digunakan, *Furoshiki* dapat dibuat dari kain sutra, katun, rayon, chiffon, dan banyak jenis kain lainnya, tapi kain yang digunakan di Jepang biasanya terbuat dari bahan-bahan yang didaur ulang.

Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji mengenai salah satu bagian kesenian dari kebudayaan tradisional Jepang yaitu mengenai *Furoshiki*. Seni *Furoshiki* sendiri sudah dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya di Negara Jepang saja. Di Amerika, Eropa dan sebagian Negara Asia pun sudah mengenal seni membungkus kain ini *Furoshiki* merupakan seni melipat ala Jepang.

*Furoshiki* (風呂敷, *furoshiki*) adalah jenis tradisional pembungkus kain Jepang yang sering digunakan untuk pakaian transportasi, hadiah, atau barang lainnya. Istilah *Furoshiki* sudah dikenal dari zaman Edo yang berasal dari kata ‘*Furo dan Shiki*’. Sebelum jaman Edo masyarakat Jepang saat itu sudah memiliki kebiasaan untuk membungkus barang-barang menggunakan kain. Istilah *Furoshiki* muncul pada pertengahan zaman Edo banyaknya orang-orang yang pergi ke tempat pemandian umum yang disebut sento (pemandian umum, furo publik). dan selalu membungkus barang-barangnya seperti sabun, pakaian, handuk menggunakan kain *Furoshiki*. Orang-orang pada zaman itu biasanya membentangkan kain dan meletakkan pakaian, dan beberapa barang mereka di dalam dan membungkusnya, bukan itu saja tempat makan, minuman, makanan seperti buah-buahan dibungkus menggunakan *Furoshiki* akan tetapi berbeda dengan jaman sekarang yang sudah menggunakan kantong plastik dan tas kertas sebagai pembungkus. Hal itu terjadi Setelah adanya moderinesasi di Jepang penggunaan *furoshiki* pun beralih ke penggunaan produk kemasan praktis Plastik.

Penggunaan plastik dan kertas yang berlebihan dapat mencemari dan tidak ramah lingkungan. Pada jaman sekarang meskipun masih ada pengguna furoshiki tetapi jumlah mereka menurun pasca-perang sebagian besar disebabkan peralihan prolifesi pada penggunaan kantong plastik.

Sifat *Furoshiki* yang ramah lingkungan dan sangat ekonomis ini mengakibatkan banyak masyarakat yang tertarik untuk menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

*Furoshiki* merupakan alat pembungkus yang terbuat dari kain sehingga dikatakan Ramah lingkungan. Penggunaan produk kemasan praktis.

sangat membantu aktifitas manusia salah satunya pada penggunaan kantong yang terbuat dari plastik dan kertas. Banyaknya penggunaan kantong plastik dan kertas mengakibatkan kerusakan ekosistem. plastik yang susah terurai dan mengakibat limbah sampah yang menumpuk serta penebangan pohon yang begitu banyak sehingga mengakibatkan masalah lingkungan yang perlu dibenahi kembali.

Tujuan penggunaan *Furoshiki* adalah untuk mengurangi limbah sampah yang susah terurai serta menjaga lingkungan yang sudah merusak ekosistem. Manfaat furoshiki sudah terbukti di Jepang yaitu dengan meminimalkan sampah Jepang . Penggunaan *Furoshiki* ini juga dapat menjaga alam Jepang tetap hijau dengan cara berkurangnya penebangan pohon untuk memproduksi kertas, tisu dan pembungkus makanan lainnya. Hasil furoshiki digunakan secara luas, salah satunya adalah untuk membawa makanan (bento).

Untuk mengurangi sampah dan kemasan yang berlebihan, pemerintah aktif mempromosikan gerakan “*Mottainai Furoshiki*” sebagai simbol gerakan tradisional masyarakat Jepang peduli pada lingkungan, terutama melalui upaya penurunan sampah atau limbah.

Letak keunikan *Furoshiki* yaitu terdapat pada teknik melipat yang berbeda-beda sesuai dengan benda yang akan dibungkus dari dua macam *Furoshiki* yaitu *hitotsu musubi* dan *futatsu musubi*. Berikut beberapa teknik *Furoshiki*.

1. *Hirazutsumi* adalah cara membungkus yang sederhana.
2. *Otsukaizutsumi* adalah cara yang paling sering dilakukan untuk membungkus benda yang berbentuk kotak.
3. *Binzutsumi* adalah membungkus botol panjang.
4. *Kakushizutsumi* adalah modifikasi dari teknik *Otsukaizutsumi*.
5. *Makizutsumi* adalah cara membungkus benda yang berbentuk silinder.
6. *Hikkakezutsumi* adalah cara membungkus benda yang berbentuk kotak dengan keindahan-keindahan simpul.
7. *Suikaizutsumi* adalah cara membungkus benda yang berbentuk bulat seperti semangka atau melon.

Sedangkan *Buntelan* adalah sebuah teknik membungkus serta membawa barang dengan sehelai kain persegi agar mudah dibawa ke mana-mana yang tidak perlu menggunakan kantong ataupun tas. *Buntelan* adalah salah satu budaya di Indonesia yang berasal dari pulau Jawa. Bahkan budaya Jawa termasuk salah satu

budaya di Indonesia yang paling banyak diminati di luar negeri. Beberapa budaya Jawa yang diminati di luar negeri adalah Wayang Kulit, Keris, Batik, Kebaya, Gamelan dan berbagai macam seni lainnya. Ukuran buntelan sangat bervariasi tergantung pada ukuran barang yang akan dibungkus ataupun dibawa.

Teknik membungkus ini sangat bervariasi, buntelan ini juga bisa membawa barang seperti buku, botol, serta lainnya. Dengan teknik penggunaan *Buntelan* dapat menghindari lingkungan dari penggunaan plastik yang banyak membawa dampak negatif pada lingkungan sekitar.

Biasanya orang-orang Jawa terdahulu, mempunyai kebiasaan membawa barang-barang yang dibungkus dengan kain. Mereka membawa rantang dalam ikatan kain serbet, tumpukan baju dalam bungkusan taplak meja, barang-barang besar dalam ikatan sarung atau seprai dan lainnya. Salah satu caranya adalah dengan empat ujung kain yang berhadapan secara diagonal diikatkan. Dua ikatan yang dihasilkan menjadi pegangan yang kuat. . namun, mungkin saja cara tersebut sudah tak banyak lagi digunakan, dikarenakan sekarang sudah ada tas plastik atau kantong plastic untuk membungkus atau membawa barang-barang dan sangat mudah diperoleh dengan harga yang sangat murah.

Sampah adalah bahan-bahan sisa yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik industri maupun rumah tangga. Bahan-bahan sisa yang dimaksud disini adalah bahan yang berasal dari manusia, hewan ataupun tumbuhan yang sudah tidak terpakai. Wujud dari sampah biasanya dalam bentuk padat, cair

ataupun gas. Menurut World Health Organization (WHO), sampah adalah barang yang berasal dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan. Di dalam undang-undang nomor 18 tahun 2008, yang isinya yaitu pengelolaan mengenai sampah.

Disebutkan bahwa sampah adalah sisa-sisa kegiatan setiap hari dari manusia, atau dari proses alam yang terjadi. Baik sampah yang berupa zat padat maupun sampah yang berupa zat cair. Bagi sampah yang tidak dapat diuraikan maka disebut dengan sesuatu yang sudah tidak berguna lagi.

Beberapa jenis sampah dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, yaitu: 1) Sampah berdasarkan sumbernya, 2) Berdasarkan sifatnya, dan 3) Berdasarkan bentuknya. Jenis sampah yang berdasarkan sifatnya dibagi menjadi 2 sifat yaitu 1) Sampah Organik dan 2) Sampah Anorganik.

Tanpa kita sadari penggunaan wadah plastik dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk membungkus makanan dan minuman dapat membahayakan lingkungan. Berdasarkan data Euromonitor menyebutkan pasar produk plastik rumah tangga terus mengalami peningkatan hingga 2018. Pertumbuhan *market size* untuk kategori pembelian produk *Beverageware*, *Food Storage*, dan *Dinnerware* sebesar 11,2% per tahun.

Peneliti tertarik menjadikan *Furoshiki* dan *Buntelan* sebagai salah satu penelitian mengenai tas ramah lingkungan. Pencemaran sampah plastik sangat

berbahaya terhadap lingkungan. Berbagai cara guna penanggulangan limbah plastik sudah banyak dilaksanakan, hal ini sudah menjadi sangat penting mengingat limbah plastik sebagai salah satu penyumbang terbesar untuk kerusakan lingkungan.

Kita sebagai makhluk hidup yang berpendidikan sebaiknya harus menjaga serta melestarikan lingkungan guna generasi selanjutnya.

Dilatar belakangi oleh masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji fungsi dan manfaat *Furoshiki dan Buntelan* sebagai salah satu solusi yang dapat mengurangi penggunaan plastik di Jepang dan di Indonesia. Dengan banyaknya penggunaan *Furoshiki dan Buntelan* dapat membantu pengurangan penebangan pohon untuk pembuatan tas kertas dan juga penggunaan plastik yang tak dapat diurai dengan cepat.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini membatasi permasalahan pengembangan pada penggunaan *Furoshiki* di Jepang dan *Buntelan* di Indonesia. Hal ini untuk mengurangi penggunaan kantong sampah yang berbahan dasar plastik upaya melestarikan lingkungan.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peran *Furoshiki dan Buntelan* Sebagai kantong ramah lingkungan di Jepang dan di Indonesia?

2. Apa sajakah fungsi dan manfaat *Furoshiki dan Buntelan* di Jepang dan di Indonesia?
3. Apa sajakah perbedaan dan persamaan dari *Furoshiki dan Buntelan*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui bagaimana peran *Furoshiki dan Buntelan* sebagai kantong ramah lingkungan di Jepang dan di Indonesia.
2. Mengetahui apa saja fungsi dan manfaat penggunaan *Furoshiki dan Buntelan* di Jepang dan di Indonesia.
3. Mengetahui persamaan dan perbedaan dari *Furoshiki dan Buntelan*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini adalah bertujuan menjadi bahan pengetahuan umum bagi masyarakat mengenai berbagai macam kebudayaan Jepang dan Indonesia yang ada, salah satunya adalah penggunaan *Furoshiki dan Buntelan* sebagai kantong ramah lingkungan. Dengan adanya budaya ini, masyarakat mampu hidup dengan ramah lingkungan, tidak lagi menggunakan plastic sebagai pembungkus suatu barang atau hadiah.

Dan bukan hanya sebagai itu saja, *Furoshiki dan Buntelan* pun berguna sebagai pembungkus hadiah juga berguna untuk membawa barang sehari-hari.

## **2. Manfaat Empirik**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih tentang mengenai budaya yang ada di Jepang dan di Indonesia. Dan juga mampu menjaga lingkungan agar tidak tercemar.

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan secara pribadi, khususnya dalam budaya penggunaan *Furoshiki dan Buntelan* sebagai kantong ramah lingkungan.
2. Bagi mahasiswa UHAMKA khususnya mahasiswa/I Pendidikan Bahasa Jepang, mampu memperluas dan menambah pengetahuan tentang budaya Jepang dan Indonesia. Serta mempelajari penggunaan *Furoshiki dan Buntelan* dasebagai kantong ramah lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku

Astri Damayanti, (2011). *Kemasan Kain Catchy & Unique*.

Etsuko Yamada (2014). *Complete Guide To Furoshiki-The Japanese Art Of Wrapping*.

Imam Gunawan, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*.

IR. DRS. M. MUNANDAR SULAEMAN, MS. *Ilmu Budaya Dasar, Suatu Pengantar*.

John W. Creswell (2010). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.

Koentjaraningrat, (1974). *Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan*.

M. Habib Mustopo, (1983). *Manusia Dalam Kumpulan Essay- Ilmu Budaya Dasar*.

Wiandani, Astri. (2008). *Mottanai Furoshiki sebagai Gerakan Penanggulangan Dampak Negative dari Industrialisasi dan Teknologi Jepang*. Jakarta: Universitas Darma Persada.

## E-Jurnal

<http://e-journal.uajy.ac.id/1601/3/2TA12254.pdf>

[http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFIB&page=article&op=viewFile&path\[\]=8378&path\[\]=7055](http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFIB&page=article&op=viewFile&path[]=8378&path[]=7055)

Sununianti, Vieronica Varbi. "Kearifan Lokal Mengurangi Kantong Plastik Melalui Boenthelan (Local Wisdom Reduce Plastic Bag Through Boenthelan)." Persidangan Serantau Kearifan Tempatan 2013 (Regional Conference on Local Knowledge). Universiti Sains Malaysia, 2013.

Varbi S, Vieronica. Sosialisasi Penggunaan Furoshiki Untuk Mengurangi Sampah Plastik dalam Gaya Hidup Modern, Diakses pada 11 Juni 2014.

<https://ejournal.unsri.ac.id>.

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-1-00350-JP 2.pdf>

## Internet

<https://id.123dok.com/document/ky68vnz0-fungsi-dan-manfaat-furoshiki-furoshiki-no-kouka-to-kinou.html>

<http://www.japan-furoshiki.jp>.

<http://clip-jepang.com/item/furoshiki-seni-alternatif-bebas-sampah-plastik/>

<https://www.paprikaliving.com/lebih-ramli-dan-berseni-dengan-furoshiki/>